

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Karakter Muslim dalam Al-Qur,,an yang telah penulis telaah dengan metode maudu'i dan penulis gunakan untuk menganalisis konteks karakter Muslim di media sosial. maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. kata Muslim beserta derivasinya ditemukan 41 kali terdiri dalam beberapa bentuk kata yaitu مُسْلِمًا, مُسْلِمِينَ, مُسْلِمُونَ, مُسْلِمِينَ, مُسْلِمَةً, مُسْلِمَاتٍ. Dari sekian banyak ayat tentang muslim dapat dikategorisasikan menjadi dua, yaitu yang pertama dalam segi orang/pelaku yang meliputi sosok nabi dan pengikut nabi, yang kedua adalah mengenai sifat dan sikap yang mencerminkan muslim. berdasar pada penelitaian tersebut, diketahuilah sifat dan sikap seorang muslim yang meliputi: Istiqomah dalam ketakwaan, Bertawakkal, Tidak sombong dan berserah diri kepada Allah, Sabar, Beriman, Beribadah kepada Allah dengan tidak mempersekutukan-Nya, Beramal sholeh dan mengajak kepada tauhid, Sangat memperhatikan keadaan keluarga, Bersungguh-sungguh dalam menjelankan agama Islam.
2. Implikasi karakter muslim dalam bingkai Al-Qur'an terhadap sifat dan sikap seorang muslim di media sosial adalah dengan melakukan interaksi sosial di media sosial berdasarkan pada Al-Qur'an. Media sosial merupakan model interaksi dengan dunia maya sebagai wadah untuk berinteraksi yang memudahkan berbagai kemudahan dan dapat

memangkas jarak dan waktu. Media sosial telah digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk oleh orang Islam. Maka perlu diperhatikan oleh muslim sendiri dalam menggunakan media sosial yang berkarakter muslim. diantara karakter muslim yang dapat diimplikasikan sebagai sifat dan sikap bermedia sosial meliputi pada:

a) Sifat muslim dalam berinteraksi di media sosial

Seorang warganet muslim menyiapkan kesabaran dalam menghadapi interaksi sosial di media sosial. Bentuk sabar di media sosial adalah dengan menahan diri untuk tidak berlaku maksiat, tidak menyerang pengguna lain, dan menahan untuk meladeni respon negatif pengguna lain. Seorang muslim bersifat tidak sombong atau tawadlu' diterapkan di media sosial dengan bila membuat membuat unggahan, tidak memamerkan kelebihan serta berusaha untuk tidak merendahkan warganet lain.

b) Etika muslim dalam menggunakan media sosial

Netizen Muslim menjadikan media sosial sebagai sarana beramal soleh, mengajak pada kemaslahatan dan ketauhidan, serta untuk menjadi media dakwah. Dalam menggunakan media sosial seorang muslim jua harus memperhatikan keluarga, yaitu dengan memperhatikan nama baik keluarga dan menjadikan media sosial sebagai fasilitas untuk mempersatukan keluarga. sikap seorang muslim yang harus senantiasa dipegang adalah sikap bersungguh-sungguh dalam menjalankan agama. Karena sikap ini adalah wujud komitmen seorang muslim terhadap agama Islam. Seorang warganet

muslim harus senantiasa menjaga Islam dari berbagai model penyelewengan dan pencemaran agama.

B. SARAN

Pada dasarnya penelitian ini merupakan bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan karakter Muslim dalam perspektif al-Qur,,an melalui pendekatan metode tafsir maudū'i yang tentunya tidak bisa lepas dari penafsiran-penafsiran dari pemikiran ulama' klasik maupun kontemporer. Kemudian dari hasil kajian tersebut penulis gunakan untuk menganalisis konteks karakter bermedia sosial. Namun, dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan-kekurangan yang menjadi kekhilafan penulis. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan karakter muslim utamanya dalam kaitannya terhadap karakter bermedia sosial. Penafsiran-penafsiran juga masih sangat perlu dilengkapi dari para mufassir baik klasik atau kontemporer. Oleh karenanya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih mendalam lagi, terutama penafsiran-penafsiran yang mutakhir dari para ahlinya sehingga nantinya diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang luas dan lengkap.
2. Dalam menganalisis konteks karakter bermedia sosial masih banyak kasus-kasus yang belum sempat penulis kaji lebih mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait dengan media sosial yang belum sempat penulis teliti lebih

jauh lagi. Karena seiring berkembangnya kecanggihan teknologi pada masa yang akan datang, pastinya interaksi sosial manusia di jejaring media sosial akan lebih intens. Maka perlu kiranya para akademisi menyumbangkan pemikiran-pemikiran sebagaimana yang telah diajarkan di dalam al-Qur,,an dalam menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan.

3. Dengan memahami kajian ayat-ayat Muslim di atas, sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur“an, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat agar memahami bagaimana karakter menjadi seorang muslim, terlebih dalam berinteraksi di media sosial. Sehingga seorang muslim bukan saja baik hubungannya dengan Allah Swt, namun juga baik hubungannya dengan sesama manusia.